

Sosialisasi KIP Kuliah untuk Mendukung Lanjut Studi Siswa SMAN 1 Masbagik

Lalu Saparwadi¹, Musuki², Ismiati Maulida³, Shofia Yaumi Laela Maghfiroh⁴
Institut Teknologi Sosial dan Kesehatan Muhammadiyah Selong, Lombok Timur, Indonesia^{1,3,4}
Universitas Hamzanwadi, Lombok Timur, Indonesia²

✉ Email Korespodensi: lalusaparwadi@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 20-06-2026

Disetujui 26-06-2026

Diterbitkan 28-06-2026

Katakunci:

Sosialisasi
Beasiswa
KIP

ABSTRAK

Pendidikan merupakan landasan penting dalam membentuk karakter serta mengembangkan potensi setiap individu. Namun demikian, masih banyak siswa yang belum dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi akibat keterbatasan ekonomi. Salah satu bentuk upaya untuk membuka akses pendidikan bagi mereka adalah melalui program beasiswa. Meskipun demikian, masih terdapat banyak siswa yang belum mengetahui cara memperoleh informasi mengenai beasiswa. Oleh sebab itu, sosialisasi tentang program beasiswa perlu dilakukan karena masih banyak siswa yang belum memahami peluang dan manfaat yang dapat diperoleh dari program tersebut. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara langsung di lapangan melalui penyampaian informasi serta pemberian motivasi kepada siswa agar terdorong untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sasaran kegiatan sosialisasi ini adalah siswa kelas XII SMAN 1 Masbagik. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan baik, yang terlihat dari tingginya antusiasme peserta, dengan jumlah peserta sekitar 382 orang. Sosialisasi ini memberikan manfaat bagi peserta dalam menambah informasi mengenai beasiswa sehingga dapat meningkatkan minat mereka untuk melanjutkan studi.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Saparwadi, L. S., Musuki, M., Maulida, I. ., & Maghfiroh, S. Y. L. . (2026). Sosialisasi KIP Kuliah untuk Mendukung Lanjut Studi Siswa SMAN 1 Masbagik. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 1745-1751. <https://doi.org/10.63822/t9s0s109>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia. Melalui pendidikan, individu memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan (Tivani et al., 2025). Dalam konteks tersebut, pendidikan tinggi memiliki posisi yang sangat strategis dalam menghasilkan generasi yang unggul, berkualitas, dan mampu berkompetisi pada era globalisasi (Palar et al., 2021; Lie et al., 2021). Oleh sebab itu, setiap warga negara berhak memperoleh akses yang setara terhadap pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Meskipun demikian, akses terhadap pendidikan tinggi masih dihadapkan pada berbagai kendala, terutama bagi siswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi terbatas. Salah satu hambatan utama yang memengaruhi minat dan keputusan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah keterbatasan finansial keluarga. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi, sehingga siswa dari keluarga kurang mampu cenderung menghadapi hambatan yang lebih besar dalam memperoleh akses ke perguruan tinggi (Sofiyanti & Sukirman, 2019; Widodo et al., 2023; Umma & Margunani, 2015). Sebagai bentuk respons terhadap permasalahan tersebut, pemerintah menghadirkan program bantuan pendidikan, seperti Bidikmisi/KIP Kuliah, guna memperluas sekaligus pemeratakan akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu (Rohmah, 2019).

Salah satu kebijakan pemerintah dalam memperluas akses pendidikan tinggi diwujudkan melalui Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah). Program ini diperuntukkan bagi lulusan SMA/ sederajat yang memiliki potensi akademik, tetapi berasal dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi, melalui pemberian bantuan biaya pendidikan dan biaya hidup selama menempuh studi (Husain et al., 2023; Zainal et al., 2023). Kehadiran program tersebut menjadi salah satu langkah strategis pemerintah dalam mengurangi hambatan ekonomi yang dihadapi calon mahasiswa, sekaligus mendorong pemerataan kesempatan untuk memperoleh pendidikan tinggi bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu (Rohmah, 2019).

Berdasarkan hasil observasi di SMAN 1 Masbagik, sekolah telah secara aktif memberikan informasi mengenai berbagai jalur masuk perguruan tinggi kepada siswa kelas XII, seperti SNBP, SNBT, pembuatan akun pendaftaran perguruan tinggi, serta Program KIP Kuliah. Penyampaian informasi tersebut dilakukan melalui kegiatan sosialisasi yang difasilitasi oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK) dengan memanfaatkan media LCD. Praktik ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa sekolah dan layanan BK memiliki peran penting dalam menyediakan informasi terkait jalur seleksi masuk perguruan tinggi serta bantuan pendidikan bagi siswa SMA (Fauziah & Badrujaman, 2022; Pratika, 2023; Mbiri et al., 2024).

Namun demikian, masih ditemukan sejumlah permasalahan terkait pemahaman siswa terhadap Program KIP Kuliah. Sebagian siswa belum memahami secara jelas perbedaan antara bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) atau KIP yang diterima selama masa sekolah dengan Program KIP Kuliah yang diperuntukkan bagi mahasiswa. Selain itu, masih terdapat siswa yang belum mengetahui persyaratan penerima, dokumen yang perlu dipersiapkan, tahapan pendaftaran, serta manfaat yang dapat diperoleh melalui program tersebut (Al Fahmi et al., 2025; Yusra et al., 2024; Triyono et al., 2024).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa informasi yang diterima oleh siswa belum sepenuhnya dipahami secara menyeluruh. Sementara, keterbukaan serta kejelasan informasi memiliki peran yang penting dalam meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap suatu program pendidikan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Montanesa dan Ahmad (2023) yang menunjukkan bahwa persepsi siswa mengenai KIP Kuliah berhubungan positif dan signifikan dengan keputusan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik informasi yang diterima siswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk mengikuti Program KIP Kuliah.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi Program KIP Kuliah yang dilaksanakan secara lebih terarah dan sistematis guna meningkatkan pemahaman serta kesiapan siswa kelas XII SMAN 1 Masbagik dalam memanfaatkan program bantuan pendidikan tersebut. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sosialisasi KIP Kuliah memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi, pemahaman, dan motivasi siswa terhadap akses pendidikan tinggi (Sari et al., 2021; Al Fahmi et al., 2025). Selain itu, kegiatan sosialisasi juga terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai persyaratan dan prosedur pendaftaran KIP Kuliah (Metti et al., 2025).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMAN 1 Masbagik, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, pada bulan April 2024. Pelaksanaan kegiatan dirancang melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap refleksi. Tahap persiapan diawali dengan analisis situasi serta identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Pada tahap ini ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas XII masih mengalami kebingungan atau belum memiliki arah yang jelas untuk melanjutkan studi. Selain itu, siswa juga belum memperoleh informasi yang memadai mengenai program beasiswa yang dapat mendukung mereka dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, khususnya bagi siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu. Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan tersebut, langkah selanjutnya adalah menyusun proposal pengabdian serta menyiapkan berbagai alat dan bahan yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan di sekolah tersebut.

Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian menyampaikan materi sosialisasi secara langsung mengenai pentingnya pendidikan tinggi serta berbagai program beasiswa yang dapat diakses oleh siswa, khususnya bagi mereka yang memiliki keterbatasan ekonomi. Setelah penyampaian materi selesai, kegiatan dilanjutkan pada tahap refleksi melalui sesi tanya jawab terkait materi yang telah dipaparkan. Selanjutnya, dilakukan pendataan terhadap siswa yang telah memiliki KIP maupun siswa yang belum atau tidak memiliki KIP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi beasiswa dilaksanakan secara tatap muka di SMA Negeri 1 Masbagik pada tanggal 21–22 Januari 2026. Peserta kegiatan ini adalah siswa kelas XII program IPA dan IPS dengan jumlah keseluruhan sebanyak 382 orang, yang terdiri atas 166 siswa laki-laki dan 216 siswa perempuan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap refleksi.

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan observasi ke sekolah serta mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi siswa, khususnya siswa kelas XII. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan beberapa siswa, diperoleh informasi bahwa salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya motivasi siswa lulusan SMA Negeri 1 Masbagik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah keterbatasan finansial. Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, dirancang kegiatan sosialisasi mengenai program beasiswa yang dapat dimanfaatkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang mereka cita-citakan. Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan siswa memperoleh motivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan memanfaatkan program beasiswa pemerintah, seperti KIP Kuliah, yang memberikan dukungan pembiayaan pendidikan hingga masa studi selesai. Selanjutnya, tim pengabdian menyiapkan proposal kegiatan serta alat dan bahan yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pengabdian.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian secara langsung memberikan materi sosialisasi mengenai program beasiswa pemerintah, yaitu KIP Kuliah, yang menyediakan bantuan pembiayaan pendidikan secara penuh bagi mahasiswa hingga menyelesaikan masa studinya di perguruan tinggi.



Gambar 1. Penyajian materi

Sebelum penyampaian materi mengenai beasiswa, siswa terlebih dahulu diberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terkait informasi beasiswa serta minat untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi. Selanjutnya, siswa diajak berdiskusi dan diberikan motivasi

mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dalam sesi tersebut dijelaskan berbagai manfaat yang dapat diperoleh melalui pendidikan tinggi, antara lain memperluas wawasan dan pengetahuan, membentuk karakter, mengembangkan potensi diri, meningkatkan status sosial, serta membuka peluang yang lebih besar dalam meraih cita-cita. Selain memberikan manfaat bagi individu, melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi juga memberikan dampak positif bagi keluarga secara khusus maupun masyarakat pada umumnya.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode penyampaian materi oleh tim pengabdian dari ITS Kes Muhammadiyah Selong, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1. Pada sesi ini, tim memaparkan materi mengenai Program KIP Kuliah. KIP Kuliah merupakan program bantuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan tujuan memperluas akses pendidikan bagi siswa dari keluarga kurang mampu di seluruh Indonesia. Program ini ditujukan bagi siswa berprestasi yang berasal dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi dan memiliki keinginan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Bantuan yang diberikan melalui Program KIP Kuliah mencakup biaya pendidikan, biaya hidup, serta tunjangan lainnya. Proses seleksi penerima KIP Kuliah dilakukan secara kompetitif dengan mempertimbangkan beberapa kriteria, seperti kondisi ekonomi keluarga, prestasi akademik, dan potensi calon penerima.

Tahap Refleksi

Setelah pemaparan materi oleh narasumber selesai, kegiatan dilanjutkan dengan tahap refleksi dalam bentuk sesi tanya jawab. Antusiasme peserta terlihat dari berbagai pertanyaan yang diajukan kepada narasumber, khususnya terkait strategi dan kiat agar dapat lolos dalam program beasiswa yang tersedia. Pada akhir kegiatan, peserta diminta untuk mengisi data mengenai kepemilikan KIP, baik bagi siswa yang telah memiliki maupun yang belum atau tidak memiliki KIP. Siswa yang belum memiliki KIP, tetapi termasuk dalam kategori yang berhak menerima, diarahkan untuk segera melengkapi data yang diperlukan.

KESIMPULAN

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui keterlibatan langsung di lapangan, dengan memberikan sosialisasi sekaligus motivasi kepada siswa agar terdorong untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sasaran utama kegiatan sosialisasi ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Masbagik. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan baik, yang ditunjukkan oleh tingginya antusiasme peserta, dengan jumlah kehadiran sekitar 382 orang. Kegiatan sosialisasi ini memberikan manfaat bagi peserta, khususnya dalam menambah informasi mengenai beasiswa sehingga dapat meningkatkan minat mereka untuk melanjutkan studi.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, diperlukan upaya lanjutan dari pihak-pihak yang berkompeten untuk melakukan sosialisasi secara lebih luas, tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga langsung kepada masyarakat. Hal ini penting karena pendekatan langsung kepada masyarakat dapat menjangkau sasaran secara lebih tepat, terutama calon penerima beasiswa KIP yang berada di luar lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kepala SMA Negeri 1 Masbagik beserta seluruh jajaran khususnya Ibu Karina Ayu, S.Pd. dan Bapak Muhammad Rokyan, S.Pd. atas kesempatan dan dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh siswa-siswi SMA Negeri 1 Masbagik, khususnya siswa kelas XII, yang telah berpartisipasi sebagai peserta dalam kegiatan pengabdian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fahmi, F. F., Wiesses, A., Konita, & Wulandari. (2025). Peningkatan literasi akses pendidikan tinggi melalui sosialisasi program KIP Kuliah di daerah tertinggal. *Jurnal Pengabdian Prakasa Dakara*, 5(2), 136–142. <https://doi.org/10.37640/japd.v5i2.2504>
- Fauziah, B. R., & Badrujaman, A. (2022). Pengembangan media Instagram mengenai jalur seleksi masuk perguruan tinggi bagi peserta didik sekolah menengah atas. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 11(2). <https://doi.org/10.21009/INSIGHT.112.09>
- Husain, S., Rahmadanti, R., Husain, E. S., & Rahmat, A. (2023). Kepuasan terhadap tata kelola penerimaan Kartu Indonesia Pintar Kuliah di perguruan tinggi. *Jurnal Obsesi/Jurnal Pendidikan (sesuaikan nama jurnal persis sesuai naskah PDF)*, 7(1), 1965–1973.
- Lie, V., Katuuk, D. A., Rotty, V. N. J., & Lengkong, J. S. J. (2021). Manajemen mutu terpadu: Suatu pendekatan transformatif gerakan mutu secara mandiri pada perguruan tinggi. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(1). <https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i1.112129>
- Mbiri, A. L. C. B., Bria, F., & Taekab, Y. K. (2024). Sosialisasi SNPMB dan KIP di SMKN 1 Kefamenanu. *Journal of Community Development*, 5(1).
- Montanesa, D., & Ahmad, R. (2023). Hubungan persepsi siswa tentang KIP kuliah dengan keputusan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 292-297.
- Metti, M. M. E., Sareng, Y. Y., Welin, E. D. M., Kelen, V. B., & Sius, K. T. (2025). Optimalisasi ketepatan sasaran penyaluran bantuan sosial Kartu Indonesia Pintar (KIP) pada masyarakat Desa Pasir Putih Kecamatan Nagawutung Kabupaten Lembata. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 8(4), 551–558. <https://doi.org/10.29303/jppm.v8i4.9434>
- Palar, H. J., Katuuk, D. A., Rotty, V. N. J., & Lengkong, J. S. J. (2021). Keterampilan kepemimpinan perguruan tinggi pada abad 21. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(1). <https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i1.112139>
- Pratika, R. A. (2023). Upaya meningkatkan minat siswa/i SMAN 1 Palangka Raya untuk melanjutkan kuliah ke jenjang perguruan tinggi. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Beguai Jejama*, 4(2), 42–46. <https://doi.org/10.26630/jpk.v4i2.13434>
- Rohmah, N. (2019). Efektivitas program beasiswa Bidikmisi di Universitas Negeri Surabaya. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 19(3).
- Sari, L. I., Aribowo, W., Probonegoro, P. R., & Saftari, M. (2021). Sosialisasi, pelatihan pembuatan dan penggunaan KIP Kuliah di Desa Air Anyir. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 2778. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2778>

- Sofiyanti, U., & Sukirman, S. (2019). Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi: Studi empiris tentang pengaruh mediasi prestasi belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 453–469. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31500>
- Tivani, T., Tazkiyatunnufus, S. N., Rahmani, A. G., Nastiti, G., Wibowo, M. L., & Zulhadriansyah, F. (2025). Analisis tingkat pendidikan sebagai faktor untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia di Desa Sawarna Timur. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 15(1). <https://doi.org/10.24036/jbmp.v15i1.137848>
- Triyono, A., Warnadi, Khairudin, Neswita, N., Rahayu, T., Ramadhan, A. A., Handayani, S., & Hardi. (2024). Sosialisasi penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-Kuliah) di Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri. *VALUES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2). <https://doi.org/10.34006/pkm.v6i2.231>
- Umma, I., & Margunani, M. (2015). Pengaruh motivasi belajar, prestasi belajar, dan kondisi ekonomi keluarga terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi kelas XI IPS di SMA Negeri se-Kecamatan Ngaliyan, Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. (2012). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336.
- Widodo, W., Tohir, T., & Mulasiwi, C. M. (2023). The influence of motivation, self-potential, and socio-economic conditions on the interest in continuing to higher education. *Economic Education Analysis Journal*, 12(2), 1–14. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v12i2.66031>
- Yusra, F., Sitorus, A., & HS, N. (2024). Analisis kebijakan KIP-Kuliah: Tinjauan kualitatif terhadap pengalaman mahasiswa Universitas Malikussaleh angkatan 2022. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1(4).
- Zainal, R., Joesyiana, K., Zainal, H., Wahyuni, S., & Adriyani, A. (2023). Manajemen pengelolaan keuangan bagi mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah pada perguruan tinggi di lingkungan Yayasan Pendidikan Persada Bunda. *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1).